

**STRATEGI KEPALA DINAS PENDIDIKAN DALAM  
MEMBINA KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH  
MENEGAH PERTAMA NEGERI**

(Studi Kasus Dinas Pendidikan Kota dan Kabupaten Tangerang)

***“THE STRATEGY OF THE HEAD OF EDUCATION OFFICE  
DEVELOPING THE COMPETENCIES OF SMPN SCHOOL  
PRINCIPLAS”***

*(Case Study of Education Office Tangerang City and Regency)*

**DISERTASI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Doktor Bidang Ilmu Pendidikan  
Program Studi Ilmu Pendidikan



Oleh  
**SAMSUDIN**  
NIM 41038104221100

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA  
BANDUNG  
2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fakta bahwa kompetensi kepala SMP Negeri di Indonesia sebagian di antaranya belum memenuhi standar di tengah semakin besarnya tuntutan untuk menjadikan sekolah unggul dan berdaya saing. Sejatinya permasalahan ini bersifat esensial dan krusial dalam pengelolaan satuan pendidikan, sehingga memerlukan upaya masif untuk mengatasinya. Tujuan penelitian ini secara umum untuk menganalisis strategi kepala dinas pendidikan dalam membina kompetensi kepala sekolah, sedangkan secara khusus untuk menganalisis lingkungan, formulasi strategis, implementasi, evaluasi strategis, masalah, solusi dan dampak dari pembinaan kompetensi kepala SMPN. Dilandasi teori dan konsep manajemen strategis Hunger dan Wheelen, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menerapkan metode studi kasus; dengan melibatkan wawancara, observasi dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan: 1) analisis lingkungan dinas pendidikan dalam membina kompetensi kepala sekolah dilakukan dengan pemindaian lingkungan internal dan eksternal; 2) formulasi strategis direalisasikan dengan merumuskan visi dan misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan; 3) implementasi strategis diwujudkan dalam program, anggaran dan prosedur; 4) evaluasi strategis dilaksanakan melalui kegiatan monitoring, penilaian, dan evaluasi hasil yang merekomendasikan tindak lanjut untuk perbaikan, dimana secara keseluruhan berkeseuaian dengan konsep manajemen strategis dan selaras pula dengan enam sistem; 5) masalah teknis dan nonteknis yang dihadapi dalam membina kompetensi kepala sekolah secara disiplin diselesaikan dengan menerapkan konsep manajemen strategis dilandasi sistem nilai, terutama nilai estetik yakni keserasian, nilai logis yaitu berpikir rasional dan terukur, dan nilai teleologik yaitu mengedepankan kebermanfaatan; 6) solusi yang dicanangkan kepala dinas pendidikan dalam membina kompetensi kepala sekolah dilakukan proporsional atas masalah/hambatan yang dihadapinya, dan 7) dampak pembinaan kompetensi kepala sekolah memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan sekolah yang mereka pimpin. Penelitian berkesimpulan bahwa strategi kepala dinas pendidikan dalam membina kompetensi kepala sekolah berkeseuaian dengan konsep manajemen strategis Hunger dan Wheelen, selaras dengan nilai logis, fisik-fisiologis, dan teleologis yang merupakan bagian dari sistem nilai yang dikembangkan Sanusi, sehingga pembinaan kepala sekolah dimaksud efektif.

Kata kunci: strategi, sistem nilai, kompetensi, kepala sekolah.

## **ABSTRACT**

*This research is based on the fact that the competence of the principals of junior high schools in Indonesia, some of whom have not met the standards amidst the increasing demands to make schools superior and competitive. In fact, this problem is essential and crucial in the management of educational units, so it requires massive efforts to overcome it. The purpose of this study is generally to analyze the strategy of the head of the education office in fostering the competence of school principals, while specifically analyzing the environment, strategic formulation, implementation, strategic evaluation, problems, solutions, and impacts of fostering the competence of junior high school principals. Based on the theory and concept of strategic management of Hunger and Wheelen, this study uses a qualitative approach and applies the case study method, involving interviews, observations, and documentation studies as data collection techniques. The results of the study show: 1) analysis of the environment of the education office in fostering the competence of school principals is carried out by scanning the internal and external environment; 2) strategic formulation is realized by formulating a vision and mission, goals and objectives, and strategies and policies; 3) strategic implementation is realized in programs, budgets, and procedures; 4) strategic evaluation is carried out through monitoring, assessment, and evaluation of results that recommend follow-up actions for improvement, which overall are following the strategic management concept and are also in line with the six systems. 5) Technical and non-technical problems faced in developing principal competencies in a disciplined manner are resolved by implementing a strategic management concept based on a value system, especially aesthetic values, namely harmony; logical values, namely rational and measurable thinking; and teleological values, namely prioritizing usefulness; 6) the solutions proposed by the head of the education office in developing principal competencies are carried out proportionally to the problems/obstacles they face; and 7) the impact of developing principal competencies makes a significant contribution to the progress of the schools they lead. The study concluded that the strategy of the head of the education office in developing principal competencies is in accordance with the strategic management concept of Hunger and Wheelen, in line with logical, physical-physiological, and teleological values, which are part of the value system developed by Sanusi, so that the development of principals is effective.*

*Keywords: strategy, value system, competency, principal.*